

EDUKASI PENGOBATAN HERBAL GEL DAUN BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) UNTUK PENYAKIT KULIT BISUL DI KALANGAN MASYARAKAT RPTRA SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA

HERBAL TREATMENT EDUCATION OF BANDOTAN LEAF GEL (*Ageratum conyzoides* L.) FOR SKIN DISEASE BOILS AMONG THE COMMUNITY OF RPTRA SUNTER AGUNG, NORTH JAKARTA

Intan Tsamrotul Fu'adah, Annisa Septyana Putri, Nur Afni Syariah Nasar, Dwina Ramadhani Pomalingo, Ayu Werawati, Anissa Utami, Gandes Winarni, Mochammad Widya Pratama, Fransiskus Agus Priono

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No. 1, Pamulang Barat 15417, Indonesia

ABSTRACT

*Health problems in Indonesia are still widely found and must be resolved. Infectious diseases are the type of disease that is most commonly suffered by people in developing countries, including Indonesia. One of them is a skin disease, namely Boils. The most common cause of boils is the bacteria *Staphylococcus aureus*. This boil disease can attack anyone, babies, children considering that their immune systems are still susceptible to disease. The role of medicine in health efforts is great and is an important element. Natural treatment using medicinal plants is becoming a trend in our society today. Herbal Medicines can help the family's economic needs. One of the medicinal plants that has many health benefits and has been widely used by the community is the bandotan leaf (*Ageratum conyzoides* L.). The manufacture of the Gel formula was chosen for healing boils. So that counseling and training activities will be carried out to provide knowledge and skills for the community in RPTRA Sunter Agung North Jakarta which is expected to provide curative efforts to overcome the treatment of boils skin infections. There will be 8 stages in the implementation of this activity including licensing and survey of the location of the activity, counseling, quizzes and evaluation of counseling activities.*

Keywords : Medicinal Plants; Bandotan Leaves; Boils; Counseling

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satunya adalah penyakit kulit yakni Bisul. Penyebab tersering bisul adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Penyakit bisul ini bisa menyerang siapa saja, bayi, anak-anak mengingat daya tahan tubuh mereka masih rentang terhadap penyakit. Peran obat dalam upaya kesehatan besar dan merupakan suatu unsur penting. Pengobatan secara alami menggunakan tanaman obat sedang menjadi tren di tengah masyarakat kita dewasa ini. Tanaman obat bisa membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Salah satu tanaman obat yang memiliki banyak khasiat dalam kesehatan serta sudah banyak digunakan oleh masyarakat adalah daun bandotan (*Ageratum conyzoides* L.). Pembuatan formula Gel dipilih untuk penyembuhan bisul. Sehingga akan dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan diberikan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat di RPTRA Sunter agung Jakarta utara yang diharapkan dapat memberikan upaya kuratif untuk mengatasi pengobatan infeksi kulit bisul. Akan ada 8 tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini meliputi perizinan dan survey lokasi kegiatan, penyuluhan, quiz dan evaluasi kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci : Tanaman Obat, Daun Bandotan, Bisul, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Pengobatan secara alami menggunakan tanaman obat sedang menjadi tren di tengah masyarakat kita dewasa ini. Beberapa daerah telah secara rutin melombakan penghijauan dan tanaman obat di setiap kelurahannya. Selain lingkungan menjadi hijau, tanaman obat bisa membantu kebutuhan ekonomi keluarga (Marniza et al., 2024). Gerakan tanaman obat keluarga merupakan sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat meliputi: upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan), dan upaya kuratif (penyembuhan penyakit) (Jaksa et al., 2023).

Bisul merupakan infeksi kulit di daerah folikel rambut, kelenjar sebacea, atau kelenjar keringat. Mula-mula terjadi nekrosis jaringan setempat, lalu terjadi koagulasi fibrin di sekitar lesi dan pembuluh getah bening, sehingga terbentuk dinding yang membatasi proses nekrosis. Infeksi dapat menyebar ke bagian tubuh lain melalui pembuluh getah bening dan pembuluh darah, sehingga terjadi peradangan pada vena, trombosis, bahkan bakterimia (Niah and

Baharsyah, 2018). Bisul merupakan radang pada daerah polikel rambut dan sekitarnya. Penyebab tersering adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Mulanya hanya polikel rambut yang terinfeksi, namun kemudian karena adanya gesekan, iritasi, dan kurang merawat tubuh infeksi tersebut dapat menyebar ke jaringan sekitarnya dan menjadi bisul. Penyebab lain bisa juga terjadi karena rambut yang tumbuh ke dalam yang menyebabkan luka sehingga benda asing masuk ke kulit (Artangraha et al., 2022). *Staphylococcus aureus* adalah bakteri gram positif yang menghasilkan pigmen kuning, bersifat aerob fakultatif, tidak menghasilkan spora dan tidak motil, umumnya tumbuh berpasangan maupun berkelompok, dengan diameter sekitar 0,8-1,0 μm (Taufiqurrahman and Pijaryani, 2023).

Staphylococcus aureus tumbuh dengan optimum pada suhu 37 oC dengan waktu pembelahan 0,47 jam. *Staphylococcus aureus* merupakan mikroflora normal manusia. Bakteri ini biasanya terdapat pada saluran pernafasan atas dan kulit (Tuldjanah et al., 2024). Keberadaan *Staphylococcus aureus* pada saluran pernafasan atas dan

kulit pada individu jarang menyebabkan penyakit, individu sehat biasanya hanya berperan sebagai karier. Infeksi serius akan terjadi ketika resistensi inang melemah karena adanya perubahan hormon; adanya penyakit, luka, atau perlakuan menggunakan steroid atau obat lain yang memengaruhi imunitas sehingga terjadi pelemahan inang. Infeksi lokal *Staphylococcus aureus* adalah infeksi folikel atau suatu abses. Biasanya suatu reaksi peradangan yang hebat, terlokalisir sakit dan mengalami penanahan sentral, akan cepat sembuh bila nanah dikeluarkan. pengobatan tradisional yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit kulit bernanah seperti bisul yaitu dengan memberikan perasan daun bandotan (Artangraha et al., 2022).

Infeksi kulit yang disebabkan bakteri jamur atau bakteri *Staphylococcus aureus*. Penyakit bisul ini bisa menyerang siapa saja, bayi, anak-anak mengingat daya tahan tubuh mereka masih rentang terhadap penyakit (Wahid Suleman and Handayani, 2022). Bukan berarti orang dewasa terbebas dari bisul. Penyakit bisul dapat menyerang hampir semua bagian tubuh, terutama pada bagian

yang ada lipatannya, yang memungkinkan sering terjadi gesekan seperti ketiak dan bokong. Sehingga mendorong penulis untuk melakukan edukasi kepada masyarakat RPTRA sunter agung kepada ibu-ibu dan bapak-bapak tentang pengobatan herbal bisul serta melakukan pelatihan untuk cara menggunakan obat tersebut jika terjadi pada anggota keluarga mereka sebagai upaya pengobatan.

METODE PELAKSANAAN

Pihak yang terlibat (Sasaran)

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah kepada masyarakat RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara di bulan Oktober 2024.

Metode Kegiatan

Penyuluhan mengenai Edukasi Pengobatan Herbal Gel Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Untuk Penyakit Kulit Bisul Di Kalangan Masyarakat RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara untuk itu akan ada Presentasi mengenai hal tersebut agar para masyarakat dapat mengetahui dan

memahami dengan baik. Terdapat 8 tahap pertemuan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama

Tim panitia PKM mengadakan pertemuan dengan ketua RT/RW RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara untuk penyuluhan kesehatan supaya mendapatkan dukungan dan arahan sehingga tujuan yang diharapkan dapat lebih mudah tercapai, yaitu penyuluhan dan bimbingan secara tepat dan benar sehingga program tersebut berjalan dengan lancar.

2. Tahapan kedua

Tim panitia PKM survey lokasi RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara. Pada saat survey tim PKM didampingi oleh ketua RT/RW.

3. Tahapan ketiga

Tim panitia PKM menemukan tempat lokasi RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara.

4. Tahapan ke empat

Tim panitia PKM berkoordinasi dan memperkenalkan kepada pihak lokasi RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara mengenai pengenalan cara edukasi.

5. Tahapan ke lima

Tim panitia PKM mengadakan penyuluhan dan bimbingan kepada

masyarakat RPTRA Sunter Agung Jakarta Utara.

6. Tahapan ke enam

Tim panitia PKM mengadakan quiz dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah para masyarakat sudah mengetahui apakah itu edukasi obat kulit bisul.

7. Tahapan ke tujuh

Tim panitia PKM melakukan penandatanganan lembar persetujuan surat tugas sebagai bukti bersedia dalam memberi edukasi pengobatan bisul.

8. Tahapan ke delapan

Tim panitia PKM menutup acara. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di Lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Dalam mewujudkan mitra yang sejahtera dan mandiri, maka setelah selesai pelaksanaan program dan kegiatan PKM ini akan melakukan evaluasi pelaksanaan kepada mitra di bulan berikutnya setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh peserta mampu mengikuti acara penyuluhan dengan

sangat baik. Saat penyuluhan, peserta sangat aktif bertanya kepada pemateri terkait materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim melakukan evaluasi dengan cara meminta umpan balik kepada para penerima melalui diskusi tanya jawab dengan hasil peserta paham karena dengan antusias dapat menjawab pertanyaan dari pemateri penyuluhan. Antusias peserta dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini menjadi gambaran agar penyuluhan ini bisa dilakukan secara rutin dengan inovasi yang lebih baik.

Penyuluhan seperti ini akan memberikan dampak yang sangat baik untuk masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan. Pengetahuan masyarakat dalam pengobatan secara herbal bisa menjadi alternatif pengobatan salah satunya dalam pengobatan penyakit bisul yang disebabkan oleh suatu bakteri. Pengobatan penyakit bisul ini tidak hanya dari obat-obatan kimiawi saja tetapi pengobatan herbal juga dapat dilakukan seperti yang telah di jelaskan di penyuluhan ini yaitu Edukasi Pengobatan Herbal Gel Daun Bandotan

(*Ageratum conyzoides* L.) Untuk Penyakit Kulit Bisul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang mengatasi penyakit kulit bisul dengan pengobatan herbal gel daun bandotan telah terlaksana dan berjalan dengan lancar. Semua peserta tampak antusias mengikuti jalannya kegiatan serta banyaknya dari peserta yang memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Saran

Perlu adanya kegiatan penyuluhan kesehatan terkait edukasi pengobatan penyakit kulit bisul dengan pengobatan herbal gel daun bandotan secara rutin dan dengan target peserta yang lebih luas lagi, agar banyak dari masyarakat yang lebih mengetahui tentang pengobatan herbal gel daun bandotan sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit kulit bisul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan kepada pihak (institusi) yang mendukung terselenggaranya program (jika ada).

DAFTAR PUSTAKA

- Artangraha, K.A., Setiawan, E.I., Mirayanti, N.P.D., 2022. Potensi Ekstrak Kulit Buah Manggis Dalam Sediaan Salep Sebagai Pengobatan Topikal Terhadap Bakteri Penyebab Bisul, In: Prosiding Workshop Dan Seminar Nasional Farmasi 2022. Pp. 519–529.
- Jaksa, S., Dihartawan, Akaputra, R., Hasanah, I., 2023. Penyuluhan Pemanfaatan Dan Optimalisasi Lahan Fasilitas Umum (Fasum) Untuk Penghijauan Dengantanaman Obat Sebagai Alternatif Obat Keluarga Di Perumahan Taman Harapan Baru, Rw 26 Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Bekasi Barat, In: Prosiding Seminar Nasional Lppm Umj.
- Marniza, E., Dewi, R., Kurniaty, R., Tinggi Ilmu Kesehatan Assyifa Aceh, S., Author, C., 2024. Planting Family Medicinal Plants (Toga) In Sibreh Keumudee Village, Suka Makmur Sub-District Aceh Besar District. *Jurnal Pkm Of Pkm Wisdoms* 1, 118–123.
- Niah, R., Baharsyah, R.N., 2018. Potensi Ekstrak Daun Tanaman Karamunting (Melastoma Malabathricum.) Di Daerah Kalimantan Sebagai Antibakteri Staphylococcus Aureus. *Jurnal Ilmiah Manuntung* 4, 36–40.
- Taufiqurrahman, M., Pijaryani, I., 2023. Antibacterial Activity Test Of Cinnamon Bark Extract (Cinnamomum Burmannii) Against Escherichia Coli And Streptococcus Aureus. *Asian Journal Of Natural Sciences* 2, 17–24.
<https://doi.org/10.55927/Ajns.V2i1.3225>
- Tuldjanah, M., Adriansyah, P., Heldayanti, H., 2024. Pemanfaatan Kulit Buah Kelor Sebagai Antibakteri Desa Sejahtera Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, 1247–1252.
<https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V5i1.2678>
- Wahid Suleman, A., Handayani, T., 2022. Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Dan Aktivitas Antibakteri Terhadap Staphylococcus Aureus Penyebab Bisul. *Jurnal Ilmiah Jophus : Journal Of Pharmacy Umus* 4, 9–17.